

**MANAJEMEN USAHA PETERNAKAN SAPI POTONG
DI PT. AUSTASIA STOCKFEED LAMPUNG TIMUR
(KAJIAN ASPEK PENGADAAN TERNAK)**

TUGAS AKHIR

Oleh

GANANG ASRUL UMAM



**PROGRAM DIPLOMA III MANAJEMEN USAHA PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2014**

**MANAJEMEN USAHA PETERNAKAN SAPI POTONG
DI PT. AUSTASIA STOCKFEED LAMPUNG TIMUR
(KAJIAN ASPEK PENGADAAN TERNAK)**

Oleh

GANANG ASRUL UMAM

23010211060006

Tugas Akhir sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Derajat Ahli Madya
pada Program Studi Diploma III Manajemen Usaha Peternakan
Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro

**PROGRAM DIPLOMA III MANAJEMEN USAHA PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2014**

Judul Tugas Akhir : MANAJEMEN USAHA PETERNAKAN SAPI
POTONG DI PT. AUSTASIA STOCKFEED
LAMPUNG TIMUR (KAJIAN ASPEK
PENGADAAN TERNAK)

Nama Mahasiswa : GANANG ASRUL UMAM

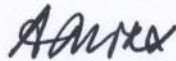
Nomor Induk Mahasiswa : 23010211060006

Program Studi : D-III MANAJEMEN USAHA PETERNAKAN

Fakultas : PETERNAKAN DAN PETANIAN

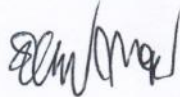
Telah disidangkan dihadapan Tim Penguji
dan dinyatakan lulus pada tanggal : 19 MAY 2014

Pembimbing



Ir. Kustopo Budiraharjo, M.P.

Ketua Panitia
Ujian Akhir Program



Dr. Ir. Yon Soepri Ondho, M.S.

Ketua Program Studi Diploma III
Manajemen Usaha Peternakan



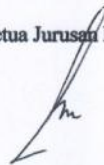
Dr. Ir. Bambang W.H.E.P., MS., M.Agr.Sc

Dekan Fakultas Peternakan dan
Pertanian



Prof. Dr. Ir. V. Priyo Bintoro, M.Agr.

Ketua Jurusan Peternakan



Prof. Dr. Ir. Bambang Sukamto, S.U.

RINGKASAN

GANANG ASRUL UMAM. 23010211060006. Manajemen Usaha Peternakan Sapi di PT. Austasia Stockfeed, Jabung, Lampung Timur, Lampung (Kajian Aspek Pengadaan Ternak). (Pembimbing : **KUSTOPO BUDIRAHARJO**)

Praktek kerja lapangan (PKL) ini dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2014 di PT Austasia Stockfeed, Jabung, Lampung Timur, Lampung. Tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk mengetahui teknis pengelolaan ternak, dan teknis pengadaan ternak impor ke perusahaan di PT Austasia Stockfeed, Jabung, Lampung Timur, Lampung. Manfaat yang diperoleh dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah mengetahui teknis pengelolaan usaha *fattening* dan proses pengadaan sapi impor di PT Austasia Stocfeed, Jabung, Lampung Timur, Lampung dan mampu menerapkan di lapangan.

Metode yang digunakan dalam PKL ini adalah partisipasi aktif yaitu dengan mengikuti semua kegiatan yang ada dalam perusahaan tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Data primer diperoleh dari pengamatan dan praktek langsung (mengamati prosedur impor sapi ke perusahaan, penjualan sapi, manajemen pemeliharaan, manajemen pengadaan calon bakalan) dan wawancara langsung dengan petugas. Data sekunder diperoleh dari catatan yang ada di PT. Austasia Stockfeed.

PT. Austasia Stockfeed ada dua macam pemeliharaan yaitu *breeding* dan *fattening* dengan sistim pemeliharaan yang berbeda sesuai manajemen masing masing. Pemeliharaan sapi sistim pemeliharaan intensif untuk *fattening* sedangkan untuk *breeding* menggunakan sistim semi intensif. Sapi *fattening* dipelihara secara intensif dengan cara ternak tidak dikeluarkan dari kandang sampai masa panen datang, untuk pakan dan minum diberikan sesuai kebutuhan ternak dengan kandungan nutrisi yang sudah diatur sedemikian rupa dari perusahaan untuk memenuhi target PBBH (pertumbuhan berat badan perhari) yang tinggi. Sedangkan untuk *breeding* sapi dipelihara sesuai umur anakan, umur kebuntingan, umur pasca kelahiran. Jumlah keseluruhan ternak di PT. Austasia Stockfeed adalah 30.000 ekor, yang terbagi menjadi dua *breeding* 15.000 ekor (*heifer* 3181 ekor, *cow* 3242 ekor, *bull* 460 ekor, *calf* satu 2595 ekor, *calf* dua 2328 ekor) dan untuk *fattening* berjumlah 15.000 ekor.

Pengadaan bibit di perusahaan tersebut ada dua sistim yaitu mendatangkan sapi impor dari Australia dan tranfer manajemen dari *breeding* ke *fattening*. Jenis ternak yang digunakan di PT Austasia Stockfeed ini dibagi menjadi dua yaitu sapi wagyu dan sapi komposit. Untuk sapi impor oleh PT. Austasia stockfeed dari Australia ke Indonesia sebelumnya sudah melalui kesepakatan kedua belah pihak untuk penentuan harga dan kebijakan-kebijakan yang saling menguntungkan sebelum melakukan impor sapi. Tahapan

pengimporan yang dilakukan oleh perusahaan adalah melakukan persiapan mendatangkan sapi impor baik berkas-berkas atau dari surat perijinan untuk membolehkan melakukan impor sapi, kesepakatan dan pemesanan dari kedua belah pihak baik pelunasan pembayaran ataupun yang lainnya, perijinan sapi impor masuk ke Indonesia, dan pengkarantinaan sapi impor dari luar negeri yang dilakukan oleh Dinas Peternakan dan Pertanian. Sapi impor syarat dan kriteria yang diambil perusahaan untuk kesehatan berupa bebas dari penyakit PMK (penyakit mulut dan kuku), *antraxs*, *flu babi*, dll, dan untuk BB (berat badan) calon bakalan yang diambil berkisar 350 - 450 kg. Sapi calon bakalan masuk yang sudah melalu seleksi penyakit, karantina, dan vaksinasi dari Dinas Peternakan, ternak akan masuk ke perusahaan. Ternak akan dibagi menuju dua manajemen pemeliharaan yang berbeda, diantaranya manajemen *breeding* dan *fattening* dengan lama pemeliharaan sesuai kebijakan perusahaan. Manajemen pemasaran, perusahaan menjalin kerjasama dengan RPH yang sudah lulus uji standar dari perusahaan, Australia, dilakukan untuk menjamin ternak yang dijual sesuai dengan *animal wallfare* dan bila ada masalah dengan salah satu ternak, maka akan mudah untuk pengecekan. Ternak yang dipasarkan ada 2 yaitu sapi wagyu di RPH wabin dan sapi *composit* atau (ternak hasil *culling*) akan dimasukkan ke RPH umum yang sudah lolos uji kriteria perusahaan.

Kata kunci : Sapi potong, Pengadaan ternak.

KATA PENGANTAR

Ternak potong merupakan salah satu penghasil daging yang memiliki gizi dan ekonomi tinggi. Usaha penggemukan sapi potong bertujuan menghasilkan pertambahan bobot badan ternak dan memperoleh keuntungan secara ekonomis. Memperoleh keuntungan seperti yang diharapkan maka usaha peternakan harus direncanakan dengan baik. Berbagai aspek harus dipertimbangkan dalam usaha peternakan sapi potong seperti aspek teknis pemeliharaan, aspek manajemen dan organisasi, serta aspek pemasaran. Guna meningkatkan usaha tersebut perusahaan harus memperhatikan manajemen pemasarannya untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memasarkan produknya dan mendapatkan keuntungan diperlukan perencanaan dan promosi agar masyarakat lebih mengetahui produk yang kita pasarkan.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini Manajemen Usaha Peternakan Sapi di PT Austasia Stocfeed, Jabung, Lampung Timur, Lampung (Kajian Aspek Distribusi Pemasaran). Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ir. Kustopo Budiraharjo, M.P. selaku dosen pembimbing yang senantiasa menyediakan waktunya untuk penyelesaian tugas akhir ini dan senantiasa memberikan motivasi-motivasi penulis yang positif bagi penulis.
2. Dr. Ir. Bambang Waluyo H.E.P, M.S., M.Agr.Sc, selaku Ketua Program dan Agung Subrata. Spt. M.P. selaku dosen Fakultas Peternakan dan Pertanian

serta segenap aktifitas atas kerjasamanya dan bantuannya selama penulis menempuh Program Studi D III.

3. Kepada Ayahnda Muzajin dan, Bunda Subiyati dan adik perempuan Noviana Lutfi Jayanti atas segala perhatian, pengorbanan dan doanya untuk keberhasilan penulis.
4. Samuel Wibisono sebagai Manajer farm, Bp Din Satriawan sebagai *Dept Head of Repro and Animal Health*, Pak Kuncup Candra sebagai *Dept Head of animal Hsbandry*. Pak Wisnuaji P, Pak Wayan, Pak Rocky, Pak Antok, Pak Edi, Pak Supri kemudian Bu Vanda, Pak Gatot, terimakasih atas bimbingan selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan.
5. Dwi Ana Ningsih, Agustina Linda, Aini, Riyan, dan Vandi rekan-rekan PKL.
6. Terimakasih untuk seluruh mahasiswa D III Manajemen Usaha Peternakan angkatan 2011 atas bantuan dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
7. Kepada semua pihak yang sudah memberi bantuan sehingga Tugas Akhir ini bisa diselesaikan.

Akhir kata penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, sehingga saran dan kritik pembaca sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, para pembaca dan masyarakat pada umumnya yang membutuhkan diwaktu yang akan datang.

Semarang, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1. Sapi Potong	3
2.2. Manajemen Pemeliharaan	3
2.3. Pengadaan Bakalan	4
2.4. Manajemen Perkandangan	5
2.5. Manajemen Pakan	7
2.6. Manajemen Pengendalian Penyakit	8
2.7. Manajemen Pemasaran	9
2.8. Prosedur Impor	14
2.9. Prosedur Karantina	14
BAB III MATERI DAN METODE.....	16
3.1. Kerangka Pikiran	16
3.2. Waktu Pelaksanaan	16
3.3. Metode	17
3.4. Metode Pengumpulan Data	17
3.5. Batasan Pengertian	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1. Keadaan Umum Perusahaan	19
4.2. Sejarah Perusahaan	20
4.3. Jenis Usaha	21
4.4. Struktur Organisasi	21

4.5	Jenis dan Bangsa Ternak	22
4.6	Pemeliharaan di PT Austasia Stockfeed	24
4.7	Transfer Bakalan.....	33
4.8	Pemasaran	34
4.9	Mekanisme Impor di PT Austasia Stockfeed	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		51
5.1.	Simpulan	51
5.2.	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA		53
ILUSTRASI		44
LAMPIRAN.....		56
RIWAYAT HIDUP.....		61

DAFTAR ILUSTRASI

Nomor.	Halaman
1. Mekanisme Impor.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor.	Halaman
1. <i>Layout</i> Perusahaan	56
2. Struktur Organisasi	57
3. Dokumentasi	58
4. Surat Keterangan PKL	60